

**PENERAPAN METODE *QIRĀ'AH* PADA PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM
(SD) RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

**NUR HIDAYAH
NIM:18.1.04.0089**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Qirā’ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu ”** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Oktober 2023 M
19 Rabiul Awal 1445 H

Peneliti,

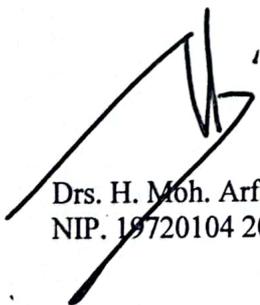
Nur Hidayah
NIM: 18.1.04.0089

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Qirā’ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu”. Oleh Nur Hidayah, NIM: 18.1.04.0089, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan.

Palu, 05 Oktober 2023 M
19 Rabiul Awal 1445 H

Pembimbing I



Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing II



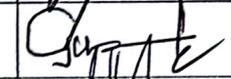
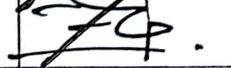
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 19860612 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Nur Hidayah NIM: 18.1.04.0089 dengan judul “Penerapan Metode *Qirā’ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 23 Februari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 13 Syaban 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Maret 2024 M
01 Ramadhan 1445 H

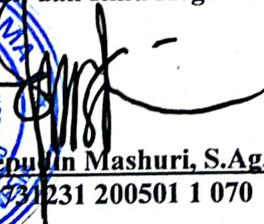
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Saripudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP: 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP: 19780202 20090012 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyab, Skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Qirā’ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu” dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Sani Koraag & Ibu Sumarni L. Lakaudani) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai serta mendoakan penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dekan FTIK yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd. Ketua Jurusan PGMI dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Rifai, SE., MM. Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta Staf dalam membantu pengadaan buku referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Datokarama Palu khususnya kepada dosen-dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Bapak H.Ujang Maman QNZ. S.Pd.I., M.Pd Selaku Kepala Sekolah dan para guru di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu khususnya Bapak Awaluddin, S.Pd. Selaku Guru Kelas, Bapak Zulkifli Toonau. S.Pd., M.Pd. dan Andri Syamdifa Guru Al-Qur'an yang telah membantu pada saat penelitian.
9. Saudara-Saudariku (Putriani, Mudafarsyah, dan Rahman). Yang telah memberikan doa dan dukungannya.

10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan dukungan (dalam bentuk moril dan waktu luang), doa, serta kebaikan selama dalam proses perkuliahan.
11. Semua sahabat dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt..

Palu, 05 Oktober 2023 M
19 Rabiul Awal 1445 H

Penulis,

Nur Hidayah
NIM: 18.1.04.0089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	8
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	16
C. Metode <i>Qirā'ah</i>	31
D. Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam (SDI Raudhatul Jannah Kota Palu	57
B. Penerapan Metode <i>Qirā'ah</i> Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu	64
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode <i>Qirā'ah</i> Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu	70
 BAB V PENUTUP	 75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
2. Tabel 4.1 Data Daftar Kepala Sekolah	58
3. Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	60
4. Tabel 4.3 Data Keadaan Jumlah Peserta didik	61
5. Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Gambar 2 :Foto Dokumentasi Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Gambar 3 :Foto Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Gambar 4 :Foto Dokumentasi Wawancara oleh Guru Al-Qur'an Metode *Qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudharul Jannah Kota Palu

Gambar 5 :Foto Dokumentasi Wawancara Peserta didik SDI Raudhatul Jannah Kota Palu

Gambar 6 :Foto Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu

Gambar 7 : Gambar Buku Metode *Qirā'ah*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :Pedoman observasi

Lampiran II :Pedoman wawancara

Lampiran III :Data informan

Lampiran IV :Surat pengajuan judul skripsi

Lampiran V :Surat penunjukan pembimbing

Lampiran VI :Surat izin penelitian menyusun skripsi

Lampiran VII :Surat keterangan penelitian

Lampiran VIII :Daftar hadir seminar proposal skripsi

Lampiran IX :Kartu seminar proposal skripsi

Lampiran X :Kartu konsultasi skripsi

Lampiran XI :Dokumentasi hasil penelitian

Lampiran XII :Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Nur Hidayah

NIM : 18.1.04.0089

Judul : Penerapan Metode *Qirā'ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah dengan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *qirā'ah* di sekolah dasar islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu yaitu: pendidik membaca kunci terlebih dahulu dalam buku *qirā'ah* kemudian peserta didik mengikutinya. Adapun kendala dan solusinya, kendala peserta didik keterbatasan waktu, minat peserta didik naik turun, keterlambatan peserta didik, dan peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Solusinya untuk menangani peserta didik yang terlambat yaitu dengan memberikan masukan kepada orangtua agar memberitahu anaknya supaya berangkat lebih awal dan diantar menggunakan sepeda motor, bagi peserta didik yang tidak memperhatikan materi guru menegur dan memindahkan tempat duduknya di depan serta diperhatikan secara khusus, memberikan motivasi kepada peserta didik, melakukan pendekatan kepada peserta didik dan lebih meningkatkan kerjasama antara pendidik dan orang tua.

Implikasi penelitian memberi masukan sebagai tindak lanjut yang sejalan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan. Pendidik lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik, agar orang tua lebih memaksimalkan membantu mengontrol peserta didik dalam membaca al-qur'an menggunakan buku metode *qirā'ah*, bagi pendidik penting memberikan motivasi, memberikan *reward*, pujian, dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam membaca.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menurut secara bahasa diambil dari kata: *قرأ - يقرأ - قراءة - وقرانا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-qur'an. Al-qur'an juga bentuk mashdar dari *القراءة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹ Oleh karena itu Al-qur'an harus dibaca dengan benar sesuai sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-qur'an baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat- mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat Makkiyah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.²

¹ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),17

² Muhammad Roihan Daulay, "*Studi Pendekatan Al-Qur'an*," *Thariqah Ilmiah* 8, no. 1 (2014), 31.

Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Untuk dapat mengamalkan isi kandungan yang terdapat didalam Al-Qur'an setidaknya harus melalui beberapa tahapan yaitu (1). Membaca dengan baik dan benar, (2). Menghafal (3). Mengetahui arti (4). Memahami isi kandungan serta tafsirnya.

Usaha peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an bagi umat Islam dalam peningkatan penghayatan, pemahaman dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Upaya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an merupakan dasar pengajaran bagi seluruh kurikulum karena Al-Qur'an merupakan salah satu "*Syiar Al-din*" yang menguatkan aqidah dan mengkokohkan keimanan. Didalam Q.S. Al-Alaq / 96:1-5 Allah swt. Berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajar (mengajar) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Ayat di atas menunjukkan sebuah perintah Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw. Dan umatnya untuk belajar, karena ilmu itu hanya didapat melalui perantara belajar. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal yang sangat penting dan paling utama dalam kehidupan beragama.

³ Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010),283

Kata metode berasal dari bahasa Yunani ‘metodos’ yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan bersangkutan.⁴

Menurut Syahidin penguasaan guru terhadap materi pendidikan belum cukup untuk dijadikan titik tolak keberhasilan suatu proses belajar mengajar, karena proses pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan sang murid terhadap materi pelajaran, maka guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya.⁵ Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an juga tidak terlepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menurut Kimble dan Garnezy, sebagaimana yang dikutip oleh Thobroni dan Arif:

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Selain itu, Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.⁶

⁴ Metode,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (18 Desember 2015)

⁵Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an* (Bandung:Alfabeta, 2009), 75.

⁶Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 18

Dalam hal ini metode pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud yaitu suatu cara yang teratur dalam kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an secara fasikh sesuai kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode *qirā'ah* merupakan cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca dan memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru.⁷

Mengajar Metode *qirā'ah* ini sangat selektif karena sebelum mengajar para gurunya dilatih terlebih dahulu sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Selain itu, dalam metode ini jua terdapat petunjuk membacanya pada setiap tingkatnya sehingga para santri aktif dalam membaca, sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah.⁸ Jadi, dalam penerapan metode ini santri yang lebih aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang di pelajarnya, karena para guru tidak memindahkan halaman, sebelum santri itu benar-benar membaca dengan baik dan benar.

Masa usia dini hingga sekolah dasar merupakan masa-masa pertumbuhan bagi anak dari berbagai aspeknya. Apa yang diberikan dan diajarkan tentunya akan menjadi penentu pijakan bagi kehidupan setelahnya. Oleh karena itu, sedini mungkin anak-anak haruslah diajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁹

⁷Syamsuddin Asyrofi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Konsep dan Implementasinya*. (Yogyakarta: Ombak, 2016)

⁸Julikah, Ketua Pengelola dan Guru di TPA Al-Ikhlash, kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Pada tanggal 25 November 2015.

⁹Siti syamsiyah, "*Metode pebelajaran Al-Qur'an bagi siswa SD*", *Jawa Pos radarsemarang.id*, 11 November 2020 <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/11/11/metode-pembelajaran-al-quran-bagi-siswa-sd/> (30 Maret 2022)

Manfaat pertama dan mungkin terpenting dari belajar Al-Quran bagi anak-anak adalah bahwa mereka akan mendapatkan pendidikan Islam dan akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu Islam dan bagaimana kecenderungannya untuk membimbing manusia. Al-Quran adalah firman Allah, oleh karena itu dengan membaca Al-Quran, mereka akan langsung dihadapkan pada petunjuk Allah SWT yang akan memberi mereka pengetahuan langsung tentang Islam.¹⁰

Diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (benar) adalah bagian terpenting dalam pendidikan Islam. Karena itu, maju mundurnya kemampuan anak-anak dari keluarga muslim dalam membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menilai kondisi dunia pendidikan Islam serta kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam¹¹

Anak adalah bagian dari keluarga, keluarga merupakan pengaruh sosialisasi yang penting, tidak hanya lebih banyak kontak dengan anggota keluarga dari pada dengan orang lain, tetapi hubungan itu lebih erat, hubungan keluarga ini pengaruhnya lebih besar dari pada pengaruh sosial lainnya.¹²

Adapun di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Berdasarkan wawancara awal bersama Kepala Sekolah tentang penerapan metode

¹⁰Focus Homeschooling Online. "Manfaat Pendidikan Untuk Anak-Anak". *Situs Resmi Focus Homeschooling*. <https://focushomeschooling.com/manfaat-pendidikan-al-quran-untuk-anak-anak/> (30 Maret 2022)

¹¹Fathor Rosi Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah." *Auladuna*, no. 1 (2021):9

¹² Hurlouck dan elizabetr, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: PT Erlangga,2002), 130

qirā'ah pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) yang mana mengajarkan tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada metode *qirā'ah* agar supaya peserta didik membaca Al-Qur'an dengan ejaan benar dan bisa menguasai huruf-huruf Hijaiyah, dan juga agar bisa memperlancar bacaan peserta didik dengan Fasih dari ejaan lama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut untuk menjadi sebuah penelitian dengan judul:

Penerapan Metode *Qirā'ah* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Metode *Qirā'ah* Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Qirā'ah* di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Penerapan Metode *Qirā'ah* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Qirā'ah* di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Sehingga dapat mengetahui cara pengaplikasian metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya metode *qirā'ah* dan hasil yang dicapai setelah pembelajaran tersebut, serta hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi siapapun yang membaca khususnya bagi peneliti atau penulis itu sendiri.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi terkait dengan penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya peserta didik di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya peserta didik di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Dimana peserta didik tersebut masih membutuhkan banyak bimbingan untuk menuju peserta didik yang mahir dalam membaca Al-Qur'an.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar

Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu dan untuk pengembangan selanjutnya.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk memudahkan serta menghindari penafsiran yang berbeda dari kalangan pembaca, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan beberapa pengertian dan istilah kata yang dianggap penting dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹³ Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan¹⁵

2. Metode *Qirā'ah*

Kata metode berasal dari bahasa Yunani '*metodos*' yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan bersangkutan.¹⁶

¹³ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 148.

¹⁴ Lukman Ali. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

¹⁵ Dunia Pendidikan, "*Pengertian Penerapan*", *Situs Resmi Dunia Pendidikan*. <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/> (30 Maret 2022)

¹⁶Metode," *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (18 Desember 2015)

Metode *Qirā'ah* merupakan cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca dan memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosakata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru.¹⁷

3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁸ Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat- mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Makkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat Makkiah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.¹⁹

E. Garis- Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan penelitian skripsi ini, maka penulis membahas secara garis besar apa yang menjadi analisa ke depan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

¹⁷Syamsuddin Asyrofi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Konsep dan Implementasinya*. (Yogyakarta: Ombak, 2016)

¹⁸ Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran, "Apa Itu Pembelajaran" Situs Resmi (DIKJAR) <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html> (30 Maret 2022)

¹⁹ Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Thariqah Ilmiah* 8, no. 1 (2014), 31.

Bab I, adalah bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan.

Bab II, berisi penelitian terdahulu, bagaimana peningkatan penerapan metode *Qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dan bagaimana peningkatan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui metode *qirā'ah*.

Bab III, berisi metodologi penelitian, mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya berturut-turut menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang gambaran umum Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencakup tentang penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca al-qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerepan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca al-qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah kota Palu.

Bab V yaitu penutup, yang memuat tentang kesimpulan dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Penerapan Metode *Qirā'ah* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

1. Muhammad Syahidin (Intitut Agama Islam Negeri Palopo 2016) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode Qiro'ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Penelitian ini di lakukan di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Wara Utara Kota Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode qiro'ah di TPA Al-Ikhlas menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), untuk materi yang lebih sulit guru akan menjelaskan sambil menulis contoh di papan tulis, dalam pengajaran metode qiro'ah guru menerapkan sistem privat yaitu

dengan menyimak satu persatu santri atau perorangan, dan metoda qiro'ah disusun secara sistematis juga menarik sehingga dapat membantu santri dengan cepat belajar membaca al-Qur'an. Pengembangan keterampilan membaca santri dilakukan dengan cara pembelajaran ilmu tajwid dengan lebih spesifik, menghafal surah-surah pendek dan pada saat menyetor hafalan santri akan langsung dikoreksi bacaan tajwidnya. juga yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan membaca santri adalah seberapa sering santri membaca al-Qur'an di rumah.

Persamaan dan Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, persamaan metode penelitian yaitu metode yang digunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu, perbedaan tempat yang dimana penelitian sebelumnya dilakukan di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Wara Utara Kota Palopo, tahun penelitian tahun 2016 sedangkan penelitian saya bertempat di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu tahun penelitian 2022 dan perbedaan berikut yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian di TPA, Sedangkan penilaian saya dilakukan di dalam Kelas.¹

2. Fadilah Zain (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi

¹ Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 11.

Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwasanya penerapan metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Muttaqin adalah dengan membiaskan siswa belajar membaca setiap hari kecuali hari jum'at dengan menggunakan model pengajaran kalsikal individual dengan begitu kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati berjalan dengan baik, sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Kendala dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an terdapat beberapa faktor seperti kurangnya minat siswa dan dorongan atau motivasi orang tua, serta faktor guru yang tidak disiplin dan faktor sarana dan prasarana. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu dengan adanya koordinasi dengan wali santri dan menjngkatkan koordinasi antar dewan guru untuk lebih disiplin waktu dan juga materi.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, persamaan metode penelitian yaitu metode yang digunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu, perbedaan tempat yang dimana penelitian sebelumnya dilakukan di TPQ Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, tahun penelitian tahun 2020 sedangkan penilitian saya bertempat di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul

Jannah Kota Palu tahun penelitian 2022 dan perbedaan berikut yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada kelas VI sedangkan penelitian saya berfokus pada kelas III.²

3. Hidayatul Khoiriyah (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020) dalam jurnal yang berjudul Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Rseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode qirā'ah merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan reseptif berbahasa Arab (mahārah al-istimā' dan mahārah al-qirā'ah). Dalam pembelajaran keterampilan menyimak (mahārah al-istimā') siswa mampu memahami isi dari apa yang telah disimak dan mengungkapkan kembali lewat bahasanya baik secara lisan maupun tulisan. Adapun dalam pembelajaran keterampilan membaca (mahārah al-qirā'ah) siswa mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.

² Fadilah Zain. *Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir*

Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Syahidin (2016) Penerapan Metode <i>Qiro'ah</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data yang digunakan adalah reduki, display data, dan verifikasi data.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian ini dilakukan di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu dan waktu penelitian.
2.	Fadilah Zain (2020) Penerapan Metode <i>Qira'ati</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian in dilakukan di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, waktu penelitian dan analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial. Penelitan terdahulu berfokus pada kelas VI penelitian ini berfokus pada kelas III.

3.	Hidayatul Khoiriyah (2020) Metode <i>Qira'ah</i> Dalam Pembelajaran Keterampilan Rseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian ini dilakukan di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, waktu penelitian, dan penlitian terdahulu menggunakan pembelajaran berbahasa arab.
----	--	--	---

Persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, persamaan metode penelitian yaitu metode yang digunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu, perbedaan mata pelajaran penelitian sebelumnya menggunakan pembelajaran berbahasa arab, sedangkan penelitian saya menggunakan pembelajaran membaca al-qur'an.³

B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut secara bahasa diambil dari kata: *قرا - يقرأ - قرأ - وقرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar⁴. Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan

³ Hidayatul Khoiriyah. "Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah". Journal. Lisanuna 10, no. 1 (2020).

⁴ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17

makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.⁵

2. Keutamaan Belajar Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an. Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

b. Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

c. Derajat yang tinggi

⁵Ibid, 18.

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah swt maupun di sisi manusia.

d. Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

e. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang dia lakukan.

f. Kebaikan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

g. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya. Sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.⁶

⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.62.

Dasar Hukum mempelajari Al-Qur'an

Q.S. Al-Qiyamah/75: Ayat 16-18

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ
قُرْآنَهُ (١٨)

Terjemahnya:

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.”⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad yang dalam keadaan tidak bisa membaca dan menulis namun Allah Swt. Menjadikannya mudah dengan cara menghafalkannya. Begitulah yang dilakukan oleh Rasulullah, menerima secara hafalan, mengajarkan secara hafalan dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya. Dan sungguh merupakan hal yang luar biasa bagi umat nabi Muhammad SAW karena Al-Qur'an dapat dihafal dalam dada bukan hanya sekedar dalam tulisan-tulisan kertas, tetapi Al-Qur'an selalu dibawa dalam hari para penghafalnya.

3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa istilah yang sering digunakan mengenai pembahasan tentang konsep pembelajaran, yaitu: pembelajaran, pengajaran, dan mengajar. Kata

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2002) 577.

pembelajaran secara bahasa berarti “proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Kata pengajaran secara bahasa berarti “proses, perbuatan, cara, atau mengajarkan”. Mengajar secara bahasa berarti “memberi pelajaran”. Dari pengertian ketiganya secara bahasa apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar (berusaha memperoleh kepandaian) yang dilakukan oleh peserta didik semuanya sama-sama mengandung makna yang sepadan yaitu suatu proses pentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat mengenal, memahami dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan materi-materi pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya.⁸

Dapat disimpulkan pembelajaran membaca Al-Qur’an merupakan suatu usaha sadar atau langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dan terencana dengan menggunakan teknik dan metode tertentu yang sudah disesuaikan dengan kondisi dan ketepatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran Al-Qur’an sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran Al-Qur’an secara umum yaitu dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur’an, hafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa-doa sehari-hari.

b. Tujuan Membaca Al-Qur’an

⁸Halid Hanafi, La Adu, Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 57.

Tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan arah kegiatan pembelajaran menjadi terarah. Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar.⁹ Adapun tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan dapat menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam membacanya.

Tujuan utama mempelajari Al-Qur'an berkisar pada 4 perkara berikut:

- 1) Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan yang lurus menuju Allah SWT
- 2) Membentuk kepribadian muslim yang seimbang diantaranya adalah:
 - a) Menanamkan iman yang kuat
 - b) Membekali akal dengan ilmu pengetahuan
 - c) Memberi arahan untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan sumber-sumber kebaikan yang ada di dunia
 - d) Menetapkan undang-undang agar setiap muslim mampu memberikan sumbangsih dan kreatif untuk mencapai kemajuan
- 3) Membentuk masyarakat muslim yang berjiwa qur'ani, yaitu masyarakat yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang merupakan penjelmaan Al-Qur'an dalam setiap gerak kehidupannya. Masyarakat yang diasuh dan dibimbing dengan arahan Al-Qur'an, hidup di bawah naungan-Nya.

⁹ Ikhsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), 57- 58.

Langkah utama untuk lebih mendalami ayat- ayat Al-Qur'an adalah dengan cara mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menurut Abdurrahman An- Nahlawi tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan mampu menerapkannya.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ditempuh melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Agar tujuan pembelajaran yang dikehendaki tercapai, seharusnya proses pembelajaran dapat dipersiapkan dengan sebaik-baiknya karena pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan.

Persiapan itu sendiri merupakan kegiatan antisipasi, perkiraan dan rancangan tentang apa saja yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar sehingga memperkecil kemungkinan munculnya permasalahan yang menghambat tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Maksud dari pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar. Evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan “pertimbangan” arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berikut jenis-jenis evaluasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an, diantaranya:

1) Evaluasi formatif

Yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai mempelajari suatu unit tertentu.

2) Evaluasi sumatif

Adalah evaluasi yang digunakan untuk mengukur atau menilai sampai dimana pencapaian peserta terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan dan selanjutnya untuk menentukan kenaikan tingkat yang telah diajarkan atau kelulusan peserta didik yang bersangkutan.

3) Evaluasi diagnostik

Yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mendiagnosa kesulitan belajar peserta didik untuk mengupayakan perbaikannya.

4) Evaluasi penempatan

Merupakan tes yang mengukur siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai, sehubungan dengan pelajaran yang disajikan. Sehingga siswa dapat ditempatkan pada kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuannya¹⁰.

5. Macam- Macam Metode Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Atau bisa juga dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap baik oleh peserta didik. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar¹¹. Metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia. Beberapa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang telah dipraktikan dalam masyarakat, antara lain:

a. Metode Al- Barqy

Metode ini dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan oleh dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhajir Sulton pada tahun 1965. Metode Al- Barqy awalnya diperuntukkan bagi siswa

¹⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 283.

¹¹ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utomo, 2017), 175.

SD Islam al Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar menggunakan metode ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Muhajir lantas membukukan metodenya pada tahun 1978, dengan judul "Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an Al- Barqy".

Muhajir Sulthon Manajemen (MSM) merupakan lembaga yang didirikan untuk membantu program pemerintah dalam hal memberantas buta baca tulis Al-Qur'an dan membaca huruf latin. Berpusat di Surabaya dan telah mempunyai cabang di beberapa kota besar di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Metode ini disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf atau suku kata yang telah dipelajari, maka dia akan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja yang mau belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak belajar membaca. ¹²

b. Metode An- Nahdliyah dan Metode Jibril

Metode An- Nahdliyah adalah pengembangan dari metode Al- Baghdadiyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan di Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan ini merupakan jarak pelafalan suatu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.

¹² Abd. Gafur, "Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligences", Madrasah, Vol. V No. 1 (2012) 35-36.

Dalam pelaksanaannya, santri harus menyelesaikan dua program, yaitu:

- 1) Program buku paket, merupakan program awal berupa pengenalan dan pemahaman serta mempraktekan bacaan Al-Qur'an.
- 2) Program sorogan, adalah program lanjutan aplikasi praktis untuk mengatur santri untuk diperkenalkan beberapa sistem bacaan yaitu, Tartil, Tahqiq, dan Taghanni.

Syarat menjadi guru/ustadzah yang mengajarkan dengan metode ini adalah calon pengajar harus mengikuti penataran calon ustadzah metode An- Nahdliyah. Sedangkan dalam metode Jibril walaupun sama-sama dengan penekanan metode "ketukan", namun berbeda pada program praktisnya. Metode yang dilatar belakangi oleh sistem pengajaran malaikat jibril kepada Nabi Muhammad pada proses penyampaian wahyu Al-Qur'an ini, mempunyai sistem yang sama yaitu berupa musyafahah atau sistem tatap muka. Sehingga teknik dasar pada metode ini adalah dengan membaca satu ayat atau lebih kemudian ditirukan oleh seluruh peserta didik sampai sesuai dengan bacaan ustadzahnya.

Metode Jibril ini dicetuskan oleh KH. M. Bashori Alwi, seorang ahli Al-Qur'an di Malang, Jawa Timur. Untuk menyelesaikan metode ini harus menyelesaikan dua tahap pembelajaran yaitu, Tahqiq dan Tartil. ¹³

c. Metode Iqra'

Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dari kota gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushola) Yogyakarta, dengan

¹³ Ida Vera Sopya dan Saiful Mujab, "Metode Membaca Al- Qur'an", *Jurnal Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, Vol. II, No. 2, (2014), 341.

membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqra' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqra' sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqra' terdiri dari 6 jilid dengan warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an. Metode yang diterapkan diantaranya adalah:

- 1) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yaitu ustadzah sebagai penyimak saja jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- 2) Asistensi, yaitu setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharapkan membantu menyimak santri lain yang lebih rendah pelajarannya.
- 3) Komunikatif, yaitu setiap huruf/kata dibaca betul, ustadzah jangan diam saja. Tetapi mengiyakan atau menyalahkan. Tetapi dengan catatan, sekali huruf dibaca benar jangan disuruh mengulang, dan bila santri salah cukup dibetulkan huruf yang salah juga.

Kelebihan metode ini adalah peserta didik akan lebih mudah dan cepat dalam membaca. Namun kelemahannya, santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan sempurna, harus belajar membaca Al-Qur'an dengan ustadzahnya lagi, karena bila mendapati kalimat yang tidak lazim bacaannya dapat dibenarkan secara langsung.¹⁴

d. Metode Yanbu'a

Yanbu'a merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an ciptaan dari tim penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Arwani, beliau adalah putra kiyai kharismatik dari

¹⁴ Ibid, 340.

Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu Al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al- Qur'an. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK dan dalam pembelajarannya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah beserta harokatnya ditulis bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan cara menulis Al-Qur'an. Munculnya yanbu'a berawal dari dorongan para alumni pesantren Tahfid Yanbu'ul Qur'an, agar mereka selalu terjalin silaturahmi dengan pesantren disamping usulan dari masyarakat umum juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Awalnya dari pihak sekolah sudah menolak, karena dirasa metode yang digunakan di sekolah sudah cukup. Akan tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan peserta didik serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan Al-Qur'an.

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yanbu'a dilakukan dengan berbagai macam metode, diantaranya:

- 1) *Musyafahah*, yaitu ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan. Dengan cara seperti ini ustadzah dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik huruf hijaiyyah dari lidah ustadzah untuk ditirukan.

2) *'Ardul Qiro'ah*, yaitu siswa membaca di depan ustadzah sedang ustadzah menyimaknya. Atau disebut juga dengan istilah sorogan.

3) Pengulangan, yaitu ustadzah mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata perkata atau kalimat perkalimat, juga secara ulang-ulang hingga terampil dan benar.

Tujuan metode membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a menurut KH. M. Ulil Arwani memiliki lima tujuan penyusun hariqah membaca Al-Qur'an yanbu'a, yang itu semua merupakan bukti pengabdian yanbu'a bagi masyarakat khususnya berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan tersebut dapat dijabarkan bahwa yang paling penting dari tujuan disusunnya metode yanbu'a adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah baca dan aturan yang telah diturunkan kepada para ahli Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dapat diartikan sebagai kemampuan seorang Qori'ah dalam membaca dengan kategori:

a) Kemampuan Tartil

Kemampuan tartil adalah menebalkan kalimat sekaligus menjelaskan huruf-hurufnya. Tartil lebih menekankan pada aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

b) Kemampuan Tahqiq

Kemampuan tahqiq adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak-hak setiap huruf dengan tegas, jelas, dan teliti seperti memanjangkan

mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harokat, sert melafalkan huruf secara tartil. Untuk memenuhi hal-hal tersebut, metode tahqiq kadang tampak memenggal-menggal dan memutus-mutus dalam bacaan huruf dan kalimat dalam Al-Qur'an.

c) Kemampuan Tadwir

Kemampuan tadwir adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh,. tadwir merupakan cara membaca Al-Qur'an di bawah tartil dan di atas Hadr (tingkat keempat).

d) Kemampuan Hadr

Kemampuan hadr adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cepat, ringan dan pendek namun tetap dengan menegakkan awal dan akhir kalimat serta meluruskannya. Suara mendengung tidak sampai hilang. Meski cara membacanya cepat dan ringan, ukurannya harus sesuai dengan standar riwayat-riwayat sahih yang diketahui oleh pakar-pakar qira'ah. ¹⁵

e. Metode Tilawati

Metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Hasan Sadzili, Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA.¹⁶

¹⁵ Ibid, 334.

¹⁶ Andi Anirah, *Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan Minat Anak Santri, Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, 2015, 11-12.

C. Metode *Qirā'ah*

1. Sejarah *Qirā'ah*

Metode *Qirā'ah* disusun oleh Andi Suriadi, S.Pd.I, MQ (Master Of *Qirā'ah*) pada tahun 2007, Metode *Qirā'ah* sudah dipelatihankan pada tingkat nasional yang diselenggarakan oleh kementrian agama RI tanggal 18-19 September 2014 di Hotel Marabella Kota Bandung yang pesertanya dari perwakilan Guru TPQ terbaik seluruh provinsi di indonesia dan sudah dijadikan sebagai buku panduan pembelajaran BTQ di seluruh kota Makassar dan beberapa kota lainnya.¹⁷

a. *Prinsip-prinsip yang harus dipegang santri/anak didik:*

- 1) CBSA : Cara Belajar Santri Aktif
- 2) LCTB : Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar

2. Pengertian Metode *Qirā'ah*

Kata Metode dari bahasa Yunani ‘metodos’ yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan bersangkutan.¹⁸

Kaitannya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode adalah salah satu unsur penting dalam pembelajaran setelah tujuan. Penggunaan metode belajar Al-Qur'an yang tepat akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat

¹⁷Andi Suriadi, *Buku Qiro'ah*, (Cet. XXXI; Makassar: Yayasan FOSLAMIC pusat: 2021), hal.1.

¹⁸Metode,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (18 Desember 2015)

peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konvergensi dengan memodifikasi beberapa¹⁹ metode guna mendapat pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan efektif. Dalam aktivitas belajar mengajar, metode yang diterapkan guru sangat berperan dalam rangka mengantarkan peserta didik kepada pemahaman dan penguasaan atas materi pengajaran yang disajikan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan metode dalam mengajar yang tepat akan mampu menumbuhkan dan membangkitkan minat serta perhatian terhadap materi pelajaran yang disajikan, sehingga peserta didik tidak bosan mengikutinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode adalah salah satu cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan melalui serangkaian proses, sedangkan yang dimaksud dengan metode *qirā'ah* adalah metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an. Tujuannya agar para peserta didik dapat menguasai pembelajaran membaca al-Qur'an dengan cepat.

Setiap metode membaca Al-Qur'an memiliki ciri khas masing-masing, adapun yang menjadi ciri khas dari metode *qirā'ah* dan tidak dimiliki oleh metode lain adalah cara pembelajarannya yang unik dan cepat karena dibantu oleh gambar yang memperkenalkan huruf hijaiyah kepada kanak-kanak. Misalnya, huruf Alif dibaca “

¹⁹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan pendidikan intergratife di sekolah, keluarga dan masyarakat*, (Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang, 2016), 91-92.

A ” ditandai dengan gambar Api, huruf “ Ba ” ditandai dengan gambar Balon dan begitu pula dengan huruf lainnya.

3. Sistem Pembelajaran Metode *Qirā’ah*

Sistem pembelajaran membaca al-qur’an dengan metode *qirā’ah* ini atau buku *qirā’ah* sebagai berikut:

a. Sistem Pengajaran Kunci I: Penguasaan Huruf Hijaiyyah Baris “A” (*Fathah*)

Pada kunci I ini menggunakan metode CBSSA (Cara Belajar Santri Super Aktif) sedangkan guru hanya sebagai penyimak saja jangan sampai guru menuntun, guru hanya memberikan contoh pada bagian pertama saja. Metode CBSA ini akan selalu digunakan sampai peserta didik menyelesaikan buku *qirā’ah* yaitu sampai kunci XV dan berpindah ke al-Qur’an.

Pengajaran kunci I peserta didik akan dikenalkan pada huruf hijaiyyah, akan tetapi kelebihan dari buku *qirā’ah* ini, santri akan diperkenalkan huruf hijaiyyah yang berdampingan dengan sebuah gambar. Gambar ini berfungsi sebagai petunjuk penyebutan huruf hijaiyyah yang ada disamping gambar. Contoh gambar api berdampingan dengan huruf ا ‘a’, gambar balon berdampingan dengan huruf ب ‘ba’, gambar tangan berdampingan dengan huruf ت ‘ta’, dan sampai gambar yakult berdampingan dengan huruf ي ‘ya’. Dengan menggunakan petunjuk gambar maka peserta didik akan dengan mudah mengingat penyebutan huruf hijaiyyah. Adapun cara mengajarkan kunci I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebut nama gambar tanpa huruf : pada tahap ini peserta didik diperintah untuk menyebut nama-nama gambar sesuai dengan makhraj huruf hijaiyyah yang ada pada gambar dan prioritasnya menguasai gambar yang tidak populer buat peserta didik, seperti gambar pada kolom berwarna merah. Contoh cara membacanya seperti : api, balon, tangan, sampai yakult.
- 2) Menyebut nama gambar bersama huruf : pada tahap ini peserta didik diperkenalkan satu persatu huruf hijaiyyah dengan diiringi penyebutan gambar sebelumnya. Contoh cara membacanya seperti : api ا 'a', balon ب 'ba', tangan ت 'ta' sampai yakult ي 'ya'.
- 3) Membaca huruf di dalam kolom gambar tanpa menyebut gambar : pada tahap ini peserta didik diperintah untuk membaca huruf hijaiyyah satu persatu yang ada di dalam kolom gambar tanpa menyebut gambar sebelumnya. Contoh cara membacanya seperti : ا ب ت - ي .
- 4) Membaca huruf di bawah kolom gambar tanpa melihat gambar : setelah tiga poin diatas sudah dikuasai, maka pindahlah pada kolom bagian bawah dengan membaca kembali semua huruf hijaiyyah tanpa melihat gambar. Oleh karena itu, pada tahap keempat ini santri akan di latih untuk mengingat kembali huruf hijaiyyah yang sudah mereka baca sebelumnya.²⁰

²⁰Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 43

b. Sistem Pengajaran Kunci II: harokat kasroh & dhommah (I & u)

Pada kunci II peserta didik akan langsung membaca huruf hijaiyyah dengan harokat kasroh (◌◌◌) dan dhommah (◌◌◌), karena pada kunci I santri sudah mengenali huruf hijaiyyah yang berharokat fathah (◌◌◌), maka pada kunci II ini peserta didik akan dilatih dengan membaca huruf hijaiyyah berharokat kasroh (◌◌◌), fathah (◌◌◌) dan dhommah (◌◌◌). Kelebihan dari buku qirā'ah pada kunci II sudah belajar huruf berharokat fathah, kasroh dan dhommah. Jadi peserta didik dapat memahami huruf hijaiyyah dengan lebih cepat. ²¹

c. Sistem Pengajaran Kunci III: Huruf Bersambung

Pengajaran kunci III peserta didik akan diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf hijaiyyah bersambung baik yang berharokat fathah (◌◌◌), kasroh (◌◌◌), dan dhommah (◌◌◌). Guru akan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana cara membaca huruf hijaiyyah bersambung, walaupun sebenarnya tidak ada perbedaan dengan huruf hijaiyyah pada pengajaran kunci sebelumnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak bingung dalam membaca huruf hijaiyyah yang bersambung. ²²

d. Sistem Pengajaran Kunci IV: Tanda Baca/Baris Sukun (Mati (◌◌◌) Huruf Qal-qolah dibaca Pantul (Babe - Baje – Bade - Bathe – Baqe)

²¹ Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 44

²² *Ibid*

Pada pengajaran kunci IV peserta didik akan diajarkan baris mati/sukun (◌-), peserta didik diperintah untuk membaca huruf hijaiyyah yang berbaris fathah (◌َ), karsoh (◌-) ataupun dhommah (◌ُ). kemudian di depan huruf hijaiyyah itu ada huruf hijaiyyah yang berbaris mati/sukun (◌-). Pada pengajaran ini guru akan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum peserta didik membaca, karena ini merupakan materi baru yang memiliki perbedaan dengan materi pada kunci I, II, dan kunci III. Pada pengajaran ini peserta didik biasanya agak kesulitan dalam memahami huruf hijaiyyah baris mati/sukun, karena sebagian pengajaran kunci ini sudah masuk ke qolqolah (suara dipantulkan) contohnya ketika huruf ب 'ba' bertemu dengan huruf ب 'ba' berbaris mati/sukun maka harus di baca 'babe'. Oleh karena itu, guru harus dengan sabar membantu peserta didik paham kemudian baru pindah ke kunci selanjutnya.²³

e. Sistem Pengajaran Kunci V: Tanda Baca / Baris Tanwin / Dua

Pada pengajaran kunci V peserta didik akan diajarkan membaca huruf hijaiyyah baris dua (tanwin), peserta didik akan membaca huruf hijaiyyah yang berbaris dua berbunyi 'an' (◌َـ) atau fathatain, peserta didik akan membaca huruf hijaiyyah yang berbaris dua berbunyi 'in' (◌ِـ) kasrotain, dan peserta didik akan membaca huruf

²³ Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 45

hijaiyyah yang berbaris dua berbunyi ‘un’ (ُوْ) dhommatain. Kemudian huruf hijaiyyah yang berbaris tanwin tadi akan di kombinasikan dengan huruf hijaiyyah bersambung yang berbeda-beda baris atau harokatnya mulai dari fathah, kasroh, dhommah dan juga mati/sukun.²⁴

f. Sistem Pengajaran Kunci VI: Bacaan Tasydid (Huruf ُم Dan ُن Yang Bertasydid Dibaca Dengung)

Pada pengajaran kunci VI peserta didik akan diajarkan membaca huruf hijaiyyah yang bertasydid, cara membaca tasydid adalah mendobelkan huruf pada huruf yang bertasydid. Contohnya pada bacaan **تَبْت يَد ا**. Pengajaran kunci VI ini tergolong cukup sulit karena peserta didik harus membedakan bagaimana cara membaca huruf mati/sukun dengan bagaimana cara membaca huruf bertasydid. Oleh karena itu, untuk pengenalan huruf bertasydid terlebih dahulu guru menulis di papan tulis agar peserta didik yang baru memasuki kunci VI ini dapat membedakan huruf bertasydid dengan huruf mati/sukun.²⁵

g. Sistem Pengajaran Kunci VII: Bacaan Mad (Bunyi Panjang)

Pada pengajaran kunci VII peserta didik akan diajarkan membaca huruf hijaiyyah yang dibaca panjang (mad). Guru akan menjelaskan terlebih dahulu mana saja yang tergolong dalam huruf dibaca panjang (mad). Huruf dibaca panjang (mad) sangat bervariasi ada yang panjangnya 2 harakat bahkan sampai 4/5/6 harakat. Oleh

²⁴ Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 45

²⁵ *Ibid*, 46

karena itu, guru harus mampu menuntun para peserta didik yang masuk ke pelajaran kunci VII ini membaca sesuai dengan panjang pendeknya huruf tersebut. Karena metode *qirā'ah* sangat ditekankan dari awal kunci dalam membaca huruf hijaiyyah harus sesuai dengan kaidah penyebutan huruf yang baik dan benar (makhorijul huruf).

h. Sistem Pengajaran Kunci VIII: Lam Al-Qamariyah & Lam As-Syamsiyah (Yang Terbaca Dan Yang Tidak Terbaca)

Pengajaran kunci VIII peserta didik akan diajarkan tentang huruf lam yang terbaca dan lam yang tidak terbaca (lam al-qomariah dan lam as-syamsiyah). Latihan pertama peserta didik akan diajarkan huruf lam dibaca bunyi 'L' karena ada tanda baris mati yaitu huruf lam dikentarkan karena bertemu dengan huruf al-qomariah **ال أب** **ت ج ح خ ع غ ف ق ك ه م و ي**. Latihan kedua peserta didik akan diajarkan huruf lam tidak dibaca karena tidak ada baris. Huruf lam tidak dibaca karena bertemu dengan huruf as-syamsiyah **ال ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن**. Pada masing-masing latihan guru harus mampu menuntun peserta didik agar benar-benar faham dan dapat membedakan lam al-qomariyah dengan lam as-syamsiah.²⁶

i. Sistem Pengajaran Kunci IX: Huruf Dianggap Tidak Ada

Pengajaran kunci IX peserta didik akan diajarkan tentang huruf yang dianggap tidak ada, yaitu apabila ada huruf **ا** 'a' tidak berbaris/berharokat kemudian huruf

²⁶ Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 47

hijaiyyah sesudahnya berbaris mati/sukun atau berbaris tasydid maka cara membacanya langsung lompat ke huruf yang berbaris mati atau tasydid tersebut.

Contohnya :

وَلَفْتَحُ – مَلِكِ اِنَّا سِ maka cara membacanya langsung ke huruf نْ ‘nun’ bertasydid dan فَ ‘Fa’ tanpa harus membaca ا ‘a’ yang tidak berbaris. Guru akan memberi contoh terlebih dahulu agar peserta didik tidak bingung apabila ketika membaca buku *qirā’ah* bertemu dengan huruf yang dianggap tidak ada.

j. *Sistem Pengajaran Kunci X: Bacaan Lafadz Allah Dibaca Tebal (Tafkhim) Dan Dibaca Tipis (Tarqiq)*

Pengajaran kunci X peserta didik akan diajarkan membaca bacaan lafadz Allah, yaitu ada yang dibaca tebal (tafkhim) dan dibaca tipis (tarqiq). Lafadz Allah dibaca tebal mirip ke bunyi ‘lo’ kalau sebelumnya berbaris ‘a’ atau fatkha (ﻻ) dan ‘u’ atau dommah (ﻮ), dan dibaca tipis dengan bunyi ‘la’ kalau sebelumnya berbaris ‘i’ atau kasro (ﻰ). Contohnya pada bacaan اَمْرًا اللهُ maka lafadz Allah pada bacaan tersebut dibaca tebal atau berbunyi ‘lo’, sedangkan pada bacaan اَعُوذُ بِاللّٰهِ maka lafadz Allah dibaca tipis atau berbunyi ‘la’. Pada Pengajaran ini guru harus mampu memberikan

pemahaman kepada peserta didik agar peserta didik dapat membedakan mana lafadz Allah yang dibaca tebal dan mana lafadz Allah yang dibaca tipis.²⁷

k. Sistem Pengajaran Kunci XI: Bacaan Ta Bundar (Tamarrbutah)

Pengajaran kunci XI peserta didik akan diajarkan membaca bacaan ة 'ta' bundar (tamarbutah), peserta didik diajarkan membedakan bacaan tamarbutah tetap dibaca 'ta' apabila bacaan bersambung dan dibaca bunyi 'h' apabila berhenti (waqof). Contohnya bacaan (مَا أَ نْقَا رِعَةً) (مَا أَ نْقَا رِعَةً) pada bacaan tersebut apabila tamarbutah (ة) membacanya bersambung pada ayat berikutnya maka cara membacanya berbunyi 'ta' dan apabila berhenti (waqof) maka cara membacanya berbunyi 'h'. Guru harus mengajarkan kepada peserta didik bagaimana membedakan bacaan tamarbutah ketika bersambung dan ketika berhenti (waqof) sampai peserta didik faham baru pindah ke kunci selanjutnya.²⁸

l. Sistem Pengajaran Kunci XII: Bacaan Qal-Qalah

Pada pengajaran kunci XII peserta didik akan diajarkan dengan bacaan qolqolah, meskipun sudah dijelaskan pada kunci sebelumnya tetapi pada kunci XII ini akan membahas khusus bacaan qolqolah. Peserta didik akan diperkenalkan kembali pada huruf-huruf hijayyah yang masuk kedalam qolqolah yaitu bunyi pantulan pada suara apabila berbaris mati atau berhenti pada huruf qolqolah dan hurufnya ada lima

²⁷Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 48

²⁸ *Ibid*, 49

yaitu **ب ج د ط ق** . Qolqolah terbagi menjadi dua yaitu qolqolah sugro (pada saat berhenti ditengah ayat) dan qolqolah kubro (pada saat berhenti diakhir ayat. Contohnya **وَ مَا أَذْرَاكَ مَا هِيَةٌ** ini bacaan qolqolah sugro dan **() ا لله الصمد** ini contoh bacaan qolqolah kubro. Untuk awal kunci XII guru akan mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik kemudian peserta didik akan mengikuti bagaimana cara mengucapkan huruf qolqolah tersebut, peserta didik akan dilatih terus menerus sampai bisa kemudian baru bisa lanjut kekunci selanjutnya.

m. Sistem Pengajaran Kunci XIII: Waqof Baris Dua An (Hukum Mad 'Iwad)

Pengajaran kunci XIII peserta didik akan kembali diajarkan tentang bacaan baris dua atau tanwin seperti pada pengajaran kunci V, tetapi pada kunci XIII ini ada sedikit perbedaan karena pada kunci ini akan fokus pada bacaan baris dua 'an' (ْ-) fathatain yaitu dibaca panjang kalau berhenti/waqof sehingga bunyi 'n' hilang. Contohnya pada bacaan **() وَ ا لْعِدِيْتِ ضَبْحًا** maka pada akhir ayat saat berhenti maka bunyi 'n' hilang dan huruf terakhir yang berbaris fathatain dibaca panjang. Guru akan menjelaskan terlebih dahulu sebelum peserta didik mulai membaca pada kunci ini, sehingga peserta didik tidak akan salah ketika membaca huruf yang berbaris fathatain di akhir ayat atau saat berhenti/waqof.

n. Sistem Pengajaran Kunci XIV: Bacaan Nun Matii & Baris Dua (Nun Sukun Dan Tanwin)

Pengajaran kunci XIV peserta didik akan diajarkan bacaan nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin). Peserta didik diperintahkan untuk memahami hukum

bacaan ini dengan baik dan harus menghafalkan hurufnya masing-masing agar tidak terjadi kesalahan saat membaca nanti. Berikut ini merupakan huruf-huruf bacaan nun mati dan tanwin yang harus peserta didik hafalkan:

1) Dibaca ‘n’ tanpa dengung (Izhar) yaitu dikentarkan dengan bunyi ‘n’ dan tanpa dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun ‘نْ’ dan tanwin ‘- ِْ - ‘) bertemu salah satu huruf : أَحْ غَ عَ هَ خَ .

2) Dibaca ‘m’ disertai dengung (Iqlab) yaitu diganti dengan bunyi ‘m’ dan disertai dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun ‘نْ’ dan tanwin ‘- ِْ - ‘) bertemu huruf: بَ .

3) Lompat pendek (Idgom Bilagunnah) yaitu dimasukkan ke huruf sesudahnya dengan tasydid tanpa dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun ‘نْ’ dan tanwin ‘- ِْ - ‘) bertemu dari salah satu huruf : رَ .

4) Lompatan panjang (Idgom Bigunnah) yaitu dimasukkan ke huruf sesudahnya dengan berbunyi tasydid disertai dengan dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun ‘نْ’ dan tanwin ‘- ِْ - ‘) bertemu dengan salah satu huruf : يَ مَ وَّ نَ .

5) Dibaca ‘ng’ disertai dengung (Ikhfa) yaitu disamarkan dengan bunyi mirip ‘ng’ disertai dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun ‘نْ’ dan tanwin ‘- ِْ - ‘) bertemu salah satu huruf : تَ ثَ جَ دَ ذَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ فَ قَ كَ .

Sesudah peserta didik menghafal bacaan diatas selanjutnya guru akan menjelaskan dengan disertai contoh dipapan agar peserta didik dapat lebih memahami hukum bacaan nun mati dan baris dua.

o. Sistem Pengajaran Kunci XV: Awal Surah (Huruf Muqotto'ah)

Pada pengajaran kunci XV peserta didik akan diajarkan dengan huruf awal surah (huruf muqotto'ah) yang panjang harakatnya 2/4/5/6 harakat. Contohnya pada bacaan **الم** (*Alif Lam Mim*), **المص** (*Alif Lam Mim Shode'*), **المر** (*Alif Lam Mim Roo*), dst. Guru akan memberikan contoh terlebih dahulu baru kemudian peserta didik mengikuti bacaan guru, kemudian peserta didik akan mengulang-ulang bacaan sampai tidak tergantung pada tulisan latin. Setelah peserta didik menyelesaikan metode *qirā'ah* yaitu mulai dari kunci I sampai kunci XV maka peserta didik akan diberikan ujian terlebih dahulu, baru setelah lulus peserta didik bisa lanjut ke tingkat selanjutnya yaitu al-Qur'an.²⁹

4. Kelebihan dan kekurangan Metode *Qirā'ah*

Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihannya :

- 1) Mudah di ingat hurufnya dalam mempelajari huruf hijaiyyah karena memiliki titian ingatan melalui media gambar.
- 2) Satu halaman sudah sepadan tamat satu jilid.

²⁹Muhammad Syahidin. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Mrningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016). 52

- 3) Santri tidak akan pernah lupa huruf.
- 4) Pola bacaan sangat mudah di pahami dan dibaca.
- 5) Dari awal mulai belajar sudah memperbaiki makhorijul huruf.
- 6) Bukunya sudah dilengkapi pelajaran doa-doa, bacaan shalat, dinul islam, surah pendek, ayat-ayat pilihan, tauhid, motivasi, asmaul husna, shalawatan, cara menulis, ilmu tajwid, dll.
- 7) Tampilan buku sangat menarik dan eksklusif warna-warni *Full Collor*.
- 8) Metodenya cocok untuk semua umur.³⁰

b. Kekurangannya:

Bagi yang tidak lancar lulusnya juga akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan/tahun, melainkan kemampuan membaca seseorang.

D. Kerangka Pemikiran

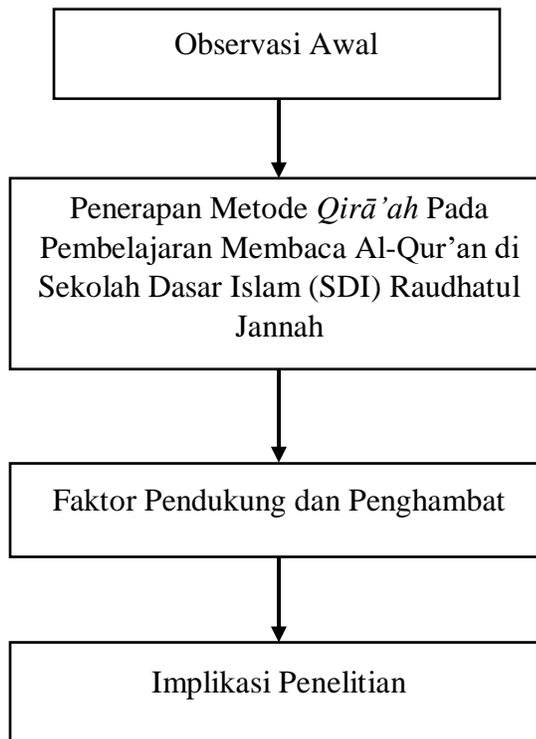
Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memberi kemudahan dalam menemukan kerangka dasar untuk melakukan penganalisisan terhadap penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir tentang penerapan metode *qirā'ah* dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Pertama-tama seorang guru Al-Qur'an yang mengajarkan membaca AL-Qur'an dengan menggunakan metode *qirā'ah* harus mampu menguasai dengan baik

³⁰Metode *Qiro'ah* Wilayah Jawa, "belajar dan mengajar fashih membaca Al-Qur'an dengan cara super cepat mudah dan menyenangkan, Solo, 03 September 2022 <https://www.youtube.com/@metodeqiroahwilayahjawa8291> (20 Januari 2024).

bagaimana menerapkan metode *qirā'ah* kepada para peserta didik. Setelah itu, guru harus mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik agar lebih baik lagi dan fasih dibandingkan dengan sebelumnya.

Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini. Maka penulis menunjukkan kerangka pikir berbentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* (paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang *holistic/utuh*, kompleks, dinamis, penuh makna dan setiap gejala mempunyai hubungan yang bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian ini sering digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, yaitu objek penelitian tidak dimanipulasi oleh penulis, kehadiran penulis dalam penelitian adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat Tranlititerasi, yaitu penelitian yang menggambarkan data secara apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 289.

² Ibid, 15.

dengan kalimat-kalimat penjelasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, dimana penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan tentang kondisi alamiah tentang Penerapan Metode *Qirā'ah* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah, Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah, Kota Palu yang beralamatkan di Jalan Lasoso Lrg. VII, Kelurahan Kabonena, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini karena di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudharul Jannah Kota Palu peserta didiknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan Sekolah Dasar Islam Raudhatul Jannah Kota Palu adalah salah satu sekolah di kota palu yang menggunakan metode *Qirā'ah*.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan pendekatan kepada peserta didik dan guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah. Agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana dan pengumpul data.

D. Data dan Sumber Data Sekolah

Jika dilihat dari jenisnya, sumber data sebagai data primer dan data sekunder:³

1. Data Primer

Data Primer adalah merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴

Cara perolehan data primer adalah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi sesuai dengan situasi sosial di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. Data primer dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an, dan Peserta Didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan sebagainya.⁵

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶

Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data

³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XIV; Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

⁶Nur Indrianto, dan Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2013), 143.

primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Untuk itu dibutuhkan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam upaya memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah:⁷

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam teknik observasi pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan judul.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk berkomunikasi dengan informan di mana penulis mewawancarai orang- orang yang berkaitan dengan judul penelitian. jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif yang memiliki serangkaian pertanyaan, sehingga memungkinkan pewawancara untuk mengeksplorasi perkembangan baru dalam penyebab wawancara. Adapun orang-

⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jokjakarat: AR Ruzz Media, 2012), 165- 199.

orang yang akan diwawancarai penulis adalah Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an, dan peserta didik Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai buku, dokumen, dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkapkan objek penelitian. Metode dokumentasi juga merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Menurut Susan Stainback, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai data yang diperoleh maka peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisa

secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif untuk memperoleh kejelasan pokok masalah yang dibahas.

Miles dan Huberman dalam Sugiono, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif. Dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing (verification).

Dalam proposal ini data yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Tahap reduksi ini hasil akhirnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang spesifik terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan fokus. Setelah semua data yang dibutuhkan telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyajian data yang sebelumnya telah direduksi sehingga data dapat terorganisir sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Terkadang penulis menyajikan data yang didapatkan setelah dilakukan reduksi data untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, pada selama peneliti melakukan penelitian tentang Penerapan Metode *Qirā'ah* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah, Kota Palu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kreabilitas data yang diperoleh

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cat. XIV; Bandung : Alfabeta, 2012). 341.

untuk melengkapi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu dengan yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembenading terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁹

Triangulasi juga merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik- teknik. Misalnya, hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data yang bersifat inkosisten dapat dihindari. Dengan melakukan tahapan seperti diatas, maka data yang diperoleh dalam karya ilmiah benar- benar adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan validitas dan keakuratannya serta memenuhi syarat untuk disebut sebagai sebuah penelitian karya ilmiah.

Disamping penulis menggunakan *triangulasi* untuk mengecek keabsahan data diatas, maka penulis melakukan perbincangan melalui diskusi dengan rekan- rekan sejawat, yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk dirundingkan.

Hal ini dilakukan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan- rekan sejawat dilakukan dengan tujuan untuk menyikap kebenaran hasil penelitian serta mencari titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari hasil lain terutama dengan Dosen Pembimbing.

⁹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Grasindo, 1996), 116.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Berdirinya Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu terletak di Jalan Lasoso Lorong VII kelurahan Palu Barat. Sekolah ini dibangun atas musyawarah warga daerah sekitar karena tempat tinggal di sekitar itu sudah banyak anak-anak usia sekolah sementara jarak tempuh sekolah lumayan jauh. Sekolah dibuka tahun 2009 dengan peserta didik berjumlah 10 orang dan peserta didik pindah 3 orang. Sejak dibukanya SDI Raudhatul Jannah Kota Palu terus mengikuti perkembangan zaman, demikian pula kurikulumnya, yakni kurikulum merdeka belajar yang terlaksanakan sampai sekarang ini. Meskipun usianya relatif muda namun mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Palu, semua ini tidak lain sebagai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai tuntunan masyarakat, maka SDI Raudhatul Jannah Palu sampai saat ini tetap berjalan dan menerima peserta didik baru.

SDI Raudhatul Jannah Kota Palu sudah 9 kali menamatkan, yakni dari tahun pelajaran 2014/2015 sampai tahun ajaran 2022/2023. Peserta didik angkatan pertama berjumlah 13 orang pada tahun 2015 namun dengan melakukan pembenahan dan perkembangan zaman tiap tahun jumlah peserta didik di SDI Raudhatul Jannah terus meningkat.

Adapun daftar kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Kepala Sekolah di SDI Raudhatul Jannah Palu

No.	Nama	Jabatan	Periode
1.	Muadin S.Pd.	Kepala Sekolah	2009-2011
2.	Drs. Abdul Samad Landji	Kepala Sekolah	2012-2017
3.	Sulaiman S.Sos	Kepala Sekolah	2015-2017
4.	H. Ujang Maman QNZ, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	2017-Sekarang

Sumber Data: Kantor SDI Raudhatul Jannah Palu. Tahun 2023

Saat ini SDI Raudhatul Jannah kota Palu terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, Sehingga ke depan SDI Raudhatul Jannah diharapkan dapat menjadi sekolah yang unggul sebagaimana visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh sekolah ini.

2. Visi dan Misi SDI Raudhatul Jannah Kota Palu :

Visi: Membina peserta didik menjadi cerdas, terampil, berbudi luhur, berakhlak mulia serta memiliki kecakapan.

Misi:

- a. Menanamkan budi pekerti dan akhlak mulia melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- b. Menumbuhkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

- c. Mengembangkan daya pikir sehingga mampu berfikir secara logis, kritis, dan aktif dan kreatif.
- d. Mewujudkan kinerja yang optimal, disiplin dan bertanggung jawab.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, diperlukan adanya kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lainnya. Sehingga visi dan misi ini bisa berjalan dengan baik.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Ada dua hal dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan. Guru dan peserta didik, karena jika salah satu diantara guru atau peserta didik tidak ada, maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dan sebaliknya. Karena pendidik sebagai orang yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan peserta didik sebagai penerima pengetahuan pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu berikut ini:

Jumlah guru di SDI Raudhatul Jannah Palu Pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru olahraga, dan 2 guru Al-qur'an.¹

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan pegawai di SDI Raudhatul Jannah Palu. Maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

¹Ujang Maman QNZ, Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah . Tanggal, 19 Agustus 2023.

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai di SDI Raudhatul Jannah Palu

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket
1	H.Ujang Maman QNZ. S.Pd.I., M.Pd	S2	Kepala Sekolah	PNS
2	Suryani N. Lebu, S.Pd	S1	Guru Kelas I	Non PNS
3	Syamsiaar, S.Pd.	S1	Guru Kelas II	Non PNS
4	Awaluddin, S.Pd	S1	Guru Kelas III	Non PNS
5	Muhajirin, S.Sos	S1	Guru Kelas IV	Non PNS
6	Nuraeni Dg Pasampo, S.Pd	S1	Guru Kelas V	Non PNS
7	Puput Nuriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas VI	Non PNS
8	Sarmila. S.Pd.	S1	Guru Agama	Non PNS
9	Moh. Angga Pratama, S.Pd	S1	Guru Olahraga	Non PNS
10	Zulkifli Toonau. S.Pd., M.Pd	S2	Guru Al-Qur'an	Non PNS
11	Andri Syamdifa	SMA	Guru Al-Qur'an	Non PNS

Sumber Data: Kantor SDI Raudhatul Jannah Palu. Tahun 2023

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa SDI Raudhatul Jannah Kota Palu memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu sebanyak 11 orang dengan pendidik PNS berjumlah 1 orang dan pendidik NON PNS berjumlah 10 orang. Selanjutnya jumlah pendidik yang berpendidikan S2 berjumlah 2 orang, yang berpendidikan S1 berjumlah 8 orang, dan berpendidikan SMA berjumlah 1 orang.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (alami) yang perlu dikembangkan.² Peserta didik adalah semua orang yang mendapatkan pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menawarkan kegiatan pendidikan. Meskipun ini adalah konsep sempit untuk anak-anak berpendidikan (yang tidak dewasa secara pribadi) diserahkan kepada tanggung jawab pendidik, siswa yang berpartisipasi adalah anggota masyarakat yang mencoba mengembangkan potensi Anda melalui proses pendidikan dengan membantu orang tumbuh dan berkembang ke arah yang baik dengan kedewasaan. Peserta didik adalah manusia dengan potensi (Fitrah) yang dapat berkembang dan berkembang secara dinamis.³

Tabel 4.3
Keadaan Peserta didik di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	I	18	10	28
2	II	13	12	25
3	III	9	14	23
4	IV	11	7	18
5	V	4	4	8
6	VI	7	5	12
7	-	62	52	114

Sumber Data: Kantor SDI Raudhatul Jannah Palu. Tahun 2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah peserta didik di SDI Raudhatul jannah Palu pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 114 orang,

²Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 119.

³M Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, Tarbiyah Islamiyah vol. 5, no. 1 (2015) diakses pada tanggal 25 juni 2022.

yang terbagi dalam enam rombongan belajar, yaitu kelas I terdiri dari 28 peserta didik, kelas II terdiri dari 25 peserta didik, kelas III terdiri dari 23 peserta didik, kelas IV terdiri dari 18 peserta didik, kelas V terdiri dari 8 peserta didik, kelas VI terdiri dari 12 peserta didik. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu berjumlah 114 orang, yang terdiri dari laki laki yang berjumlah 62 orang dan perempuan berjumlah 52 orang.⁴

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalam muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

b. Sarana dan prasarana

Salah satu tujuan pendukung pendidikan secara tidak langsung dengan institusi dan infrastruktur yang menjadi standar sekolah. Salah satu hal terpenting yang harus diperhitungkan oleh kepala sekolah adalah fasilitas pendidikan yang dapat mendukung proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika melihat sarana

⁴Awaluddin, Guru Kelas III SDI Raidhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang kantor. Tanggal, 28 Agustus 2023

dan prasarana di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu telah memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SDI Raudhatul Jannah kota Palu

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Ket
1.	Sarana	-	-
	a. Meja/Kursi Guru	✓	Baik
	b. Meja/Kursi Peserta Didik	✓	Baik
	c. Whita Board	✓	Baik
	d. Lemari Buku	✓	Baik
2.	Prasarana	-	-
	a. Gedung/Bangunan	✓	Baik
	b. Ruang Kepala Sekolah	✓	Baik
	c. Ruang Guru	✓	Baik
	d. Ruang Belajar Peserta Didik	✓	Baik
	e. Ruang Perputakaan	✓	Baik
	f. Ruang Gudang	✓	Baik
	g. KM/WC	✓	Baik

Sumber Data: Kantor SDI Raudhatul Jannah Palu. Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel di atas bahwa sarana dan prasarana di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu sudah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar prasarana di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu.

B. Penerapan Metode Qirā'ah Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Proses Penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca al-qur'an di SDI Raudhatu Jannah Kota Palu ini dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut terdiri dari:

1. Persiapan

Dimana pada tahap ini pendidik mengkondisikan para peserta didik, memberikan motivasi, hafalan doa sehari-hari dan surah pendek, dan menyiapkan bahan materi ajar berupa buku *qirā'ah* dan poster penguasaan huruf hijaiyyah metode *qirā'ah* guna memudahkan pendidik dalam penyampaian materi secara langsung.

Sebagaimana penuturan dari ustadz Andri Syamdifa selaku guru al-qur'an di SDI Raudhatu Jannah berikut ini:

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, kami mengkondisikan peserta didik, memberikan motivasi pada anak membaca doa sehari-hari dan membaca surah pendek contohnya seperti surah al-fatihah dan doa belajar. Dan menyiapkan buku *qirā'ah* dan poster penguasaan huruf hijaiyyah metode *qirā'ah* terlebih dahulu khusus pembelajaran kunci I untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah kepada anak-anak. Misalnya huruf Alif dibaca " A " ditandai dengan gambar Api, huruf " Ba " ditandai dengan gambar Balon dan begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika anak- anak ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyyah " A ". Inilah yang dimaksud dengan metode cepat, hanya dalam waktu seminggu anak-anak dapat menghafalkan huruf hijaiyyah.⁵

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru al-qur'an di SDI Raudhatul Jannah pada pembelajaran membaca al-qur'an diperlukan persiapan.

⁵ Andri Syamdifa Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 28 November 2023.

Pendidik menyiapkan buku *qirā'ah* dan poster yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an melibatkan serangkaian langkah dan strategi untuk memastikan peserta didik dapat menguasai keterampilan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid serta kegiatan pembelajaran dimulai pukul 15.30-17.00 WIB setiap hari kecuali pada hari minggu libur. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Mengatur Ruang Kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik mengatur ruang kelas sedemikian rupa agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Hal yang dilakukan guru diantaranya, menyiapkan alat dan bahan untuk membaca *qirā'ah* dalam kegiatan pembelajaran, mengatur ruang kelas, mengatur peserta didik, sehingga pembelajaran lebih efektif.

Selaras dengan penuturan dari Bapak Andri Syamdifa selaku guru al-qur'an SDI Raudhatu Jannah sebagai berikut:

Kami sebagai guru di dalam kelas pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran kami mengatur ruang kelas sebaik dan senyaman mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti menyiapkan alat dan bahan untuk membaca *qirā'ah*, kemudian mengatur ruang kelas, biasanya peserta didik

diarahkan untuk duduk bersila dan berbaris, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif⁶

Berdasarkan wawancara sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru mengatur ruang kelas terlebih dahulu sebelum melaksanakan dan memulai kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.

b. Membuka dengan salam

Sebelum melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran hal yang pertama dilakukan pendidik yaitu membuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar, membaca dua kalimat syahadat, kemudian pendidik menanyakan kondisi peserta didik dan apa yang dia lakukan sebelum berangkat ke sekolah, hal ini dapat membantu peserta didik bertukar cerita dengan pendidik dan teman-temannya.

Sebagaimana penuturan dari bapak Zulkifli Toonau selaku guru al-qur'an SDI Raudhatul Jannah sebagai berikut:

Hal yang pertama guru lakukan sebelum melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran adalah membuka pembelajaran dengan salam kepada peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa belajar, kemudian membaca syahadat serta guru bertanya tentang kondisi peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan aktifitas pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik dan melanjutkan dengan doa belajar, membaca syahadat, kemudian menanyakan kondisi peserta didik.

⁶Andri Syamdifa Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 28 November 2023.

⁷Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 29 November 2023.

c. Penerapan Metode *Qirā'ah*

Kegiatan pembelajaran di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, pendidik sangat berperan penting khususnya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *qirā'ah*, karena metode *qirā'ah* dalam membaca al-qur'an ini penyampaian materi pembelajaran secara lisan atau *talqin* secara langsung. Hasil dari observasi di SDI Raudhatul Jannah dalam proses pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan metode *qirā'ah* yang mana guru dan peserta didik saling berhadapan untuk mendapatkan bimbingan secara langsung. Pendidik mengajarkan dengan cara membacakan kemudian peserta didik mengikuti bacaan guru sesuai apa yang diucapkan. Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Zulkifli Toonau selaku guru al-qur'an SDI Raudhatul Jannah sebagai berikut:

Cara anak membaca al-qur'an di SDI Raudhatul Jannah ini yaitu dengan metode buku *qirā'ah*, pertama-tama saya membacakan bagian kunci yang akan dibacakan terlebih dahulu dengan baik dan benar kemudian anak mengikutinya dengan pengulangan berkali-kali hingga anak mampu membaca kunci tersebut dengan benar setelah itu barulah lanjut ke kunci berikutnya.⁸

Sebagaimana dituturkan oleh Ustadz Ujang Maman QNZ selaku Bapak Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu berikut ini:

SDI Raudhatul Jannah kota palu menggunakan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ini sangat cocok karena metode *qirā'ah* sendiri mudah dipahami serta memperhatikan makhroj bacaan tidak serta-merta hanya asal membaca Al-Qur'an akan tetapi mengerti cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar⁹

⁸ Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "*Wawancara*" Ruang Kelas III . Tanggal, 14 Desember 2023.

⁹ Ujang Maman QNZ, Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "*Wawancara*" Ruang Kepala Sekolah . Tanggal, 29 November 2023.

Penerapan metode *qirā'ah* sebagaimana dikemukakan di atas bahwa dalam membaca al-qur'an perlu menggunakan metode untuk memudahkan peserta didik dalam membaca al-qur'an, oleh karena itu di SDI Raudhatu Jannah tersebut menggunakan metode *qirā'ah*. Adapun metode ini dilakukan dengan membacakan bagian kunci yang akan dibacakan di buku *qirā'ah*. Setelah pendidik mulai membacakan dengan baik dan benar dan diikuti peserta didik secara berulang-ulang.

d. Tahapan Pelaksanaan Metode *Qirā'ah* Berdasarkan Kesimpulan Peneliti

Tahap pelaksanaan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan buku metode *qirā'ah* dan poster penguasaan huruf hijaiyyah metode *qirā'ah*
- 2) Sebelum memulai pembelajaran membaca al-qur'an, pendidik mengatur ruang kelas dan posisi duduk peserta didik terlebih dahulu dengan cara duduk berbaris.
- 3) Pendidik membaca kunci terlebih dahulu dalam buku *qirā'ah* yang akan dibaca peserta didik
- 4) Memulai dengan membaca basmalah.
- 5) Pendidikan membacakan kunci yang akan dibaca sebanyak 5 sampai 10 kali .
- 6) Peserta didik mengikuti apa yang diucapkan pendidik

- 7) Ketika peserta didik sudah bisa membaca dengan baik dan benar sesuai tajwid maka pendidik melanjutkan ke kunci berikutnya.
- 8) Menguji bacaan peserta didik dengan menyuruh peserta didik membacakan kembali bacaan pada kunci di buku *qirā'ah* setelah itu pendidik mengamati bacaanya.
- 9) Diharapkan peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai tajwid.

3. Evaluasi

Pendidik menguji kemampuan membaca peserta didik dengan memberikan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berkembang dari segi membaca maupun perilaku. Evaluasi pembelajaran dilakukan di setiap akhir pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai materi.

Sebagaimana penuturan dari ustadz Andri Syamdifa selaku guru al-qur'an di SDI Raudhatu Jannah berikut ini:

Saya mengambil evaluasi membaca itu di setiap akhir pembelajaran, jadi di sela-sela itu saya panggil anak satu persatu untuk dites bacaannya. Dengan demikian kita bisa melihat siapa yang sering mengulang-ulang bacaannya dan siapa yang tidak mengulang-ulang kembali bacaannya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa bentuk evaluasi yang digunakan dengan mengetes peserta didik satu persatu. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Dengan begitu pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik

¹⁰ Andri Syamdifa Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 15 Desember 2023.

dapat membaca kunci pada buku *qirā'ah*. Adanya evaluasi ini pendidik juga dapat mengetahui bagian kunci mana yang paling sulit dan mudah dibaca oleh peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Zulkifli Toonau selaku guru al-qur'an SDI Raudhatul Jannah sebagai berikut:

Anak-anak membaca itu sesuai dengan kemampuan masing-masing, ada yang cepat ada juga yang lambat. Apalagi kalau di bagian kunci tiga huruf bersambung itu kunci yang sulit dipahami anak, sedangkan kunci satu penguasaan huruf hijaiyyah itu kunci yang paling mudah di pahami anak karena menggunakan gambar.¹¹

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa kunci yang sulit di pahami peserta didik adalah kunci tiga huruf bersambung, dan kunci yang termudah yaitu kunci satu penguasaan huruf hijaiyyah karena menggunakan gambar. Semua itu dapat diketahui karena adanya pelaksanaan evaluasi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Qirā'ah Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung metode *Qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu yaitu:

a. Guru yang profesional

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting pada pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan buku metode *qirā'ah*. Untuk memenuhi standar, pendidik

¹¹ Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 14 Desember 2023.

mendapatkan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dengan tujuan agar agar kualitas pendidik tercapai. Kompetensi pendidik yang buruk akan sangat mempengaruhi cara pendidik dalam mengelola kelas sehingga kelas akan terasa menarik atau justru membosankan.

Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Zulkifli Toonau selaku salah satu guru al-qur'an SDI Raudhatul Jannah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar membaca al-qur'an yang berlangsung di SDI Raudhatul Jannah. Kami menggunakan metode bacaan langsung dengan mengikuti petunjuk yang ada pada masing-masing kunci dan berdasarkan petunjuk sistem pengajaran yang kami dapatkan dari tutor-tutor kami, pada saat mengikuti pelatihan metode *qirā'ah*. Dalam penyampaian materi pembelajaran kami hanya memberikan contoh pada bagian awal saja sedangkan untuk selanjutnya kami cukup menyimak dan memberikan komentar secukupnya dalam bentuk kode-kode yang sekiranya membuat anak untuk memacu diri berfikir dengan materi yang sedang di pelajari dan jika sudah tidak mampu maka kami memberi tahu yang salah saja dan tidak menuntunya secara terus menerus karena dituntun anak-anak akan manja tidak mau berfikir dan cenderung menghafal namun tidak di mengerti¹².

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Andri Syamdifa bahwa pepndidik itu harus memiliki kompetensi:

Sebagai guru itu bisa mengelolah kelas dan menghidupkan suarana yang ceria bagi anak. Guru juga harus pintar, kreatif, dan semangat dalam memberikan contoh bacaan kemudian bisa melihat situasi anak.¹³

b. Kerjasama yang baik antara pendidik dan orang tua

Orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran membaca al-qur'an pada peserta didik karena waktu yang paling banyak adalah dirumah sedangkan di

¹² Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 14 Desember 2023.

¹³ Andri Syamdifa, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 15 Desember 2023.

sekolah hanya sore hari dari jam 15.30 sampai jam 17.00 jadi peserta didik sekolah hanya 2 jam setengah selebihnya di rumah bersma orang tua. Untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik harus ada kerja sama antara pendidik dan orang tua. Sebagaimana yang dikatakan ustadz Andri Syamdifa beliau mengatakan:

Faktor pendukung yang paling utama sebenarnya orang tua, kami menririmkan pesan melalui whatsapp dan bicara langsung dimana kami buat grup kelas, kami bekerja sama dengan orang tua untuk mengingatkan anak mengulang-ulang bacaanya di rumah, jadi anak anak bukan hanya membaca di sekolah tetapi di rumah juga.¹⁴

Sejalan dengan yang dikatakan Ustadz Zulkifli Toonau beliau juga mengatakan:

Orang tua sangat membantu dalam pengulangan di rumah jadi sangat butuh bantuan orang tua, terutama pada anak yang masih kurang fokus dan sering lupa jadi harus sering di ulang-ulangi bacaannya. Nah kalau orang tuanya tidak membantu anaknya maka anak tersebut akan kelsulitan membaca dan lama untuk naik ke kunci berikutnya.¹⁵

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat simpulkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam membaca al-qur'an dengan menggunakan buku metode *qirā'ah* yang paling utama adalah orang tua, karena orang yang paling dekat dan waktu bersamanya yang paling lama adalah bersama keluarga di rumah. Maka dari itu pendidik dan orang tua harus sering kolaborasi dalam mencapai tujuan. Peserta didik bukan hanya membaca di kelas saja melainkan di rumah juga.

c. Lingkungan Belajar Yang Kondusif

¹⁴ Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 14 Desember 2023.

¹⁵ Andri Syamdifa, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 15 Desember 2023.

Lingkungan yang mendukung menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang sesuai yaitu mewujudkan situasi yang aman, dan nyaman dengan penataan ruangan yang rapi, bersih serta menarik perhatian peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Zulkifli Toonau sebagai berikut:

Kondisi kelas yang kondusif merupakan faktor pendukung anak dalam membaca al-qur'an yang membuat anak-anak senang, tenang serta bisa tertib dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan metode *qirā'ah*.¹⁶

Kondisi kelas yang kondusif meliputi udara yang bersih, sejuk, lingkungan sosial yang hangat dan harmonis serta saling sayang menyayangi.

2. Faktor Penghambat

Adanya faktor pendukung yang mempermudah kegiatan belajar mengajar, ada juga faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dengan Zulkifli Toonau guru al-qur'an di SDI Raudhatul Jannah mengungkapkan bahwa:

Faktor penghambatnya adalah tidak adanya sanksi bagi peserta didik yang bermain, mengganggu teman dan tidak memperhatikan guru, waktu pembelajaran yang cukup singkat, malas datang mengaji, tidak di ulang-ulangi di rumah, ada peserta didik yang terlambat akibatnya peserta didik ketinggalan materi dan mengharuskan guru mengulang materi supaya peserta didik benar-benar paham.¹⁷

¹⁶ Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 14 Desember 2023.

¹⁷ Zulkifli Toonau, Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III . Tanggal, 15 Desember 2023.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, minat peserta didik naik turun, keterlambatan peserta didik, dan peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Kendala yang dialami oleh pendidik bukan suatu alasan untuk tidak selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik pada pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan buku metode *qirā'ah* karena setiap kendala pasti memiliki solusi. Para Ustadz di SDI Raudhatul Jannah kota Palu terus membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, sebab peserta didik merupakan penerus masa depan dan dengan pembiasaan membaca al-qur'an maka membentuk karakter islam peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Persiapan: Memberikan motivasi, hafalan doa sehari-hari dan surah pendek, dan menyiapkan bahan ajar berupa buku *qirā'ah* dan poster penguasaan huruf hujaiyyah metode *qirā'ah*. 2) Pelaksanaan: Mengatur ruang kelas, membuka dengan salam, penerapan metode *qirā'ah*. 3) Evaluasi: Bentuk Evaluasi yang digunakan dengan mengetes peserta didik satu persatu.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu. *Pertama*, pendidik yang profesional. *Kedua*, kerjasama yang baik antara pendidik dan orang tua. *Ketiga*, lingkungan belajar yang kondusif. Faktor pendukung bertujuan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat penerapana metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu yaitu: keterbatasan waktu, minat peserta didik naik turun, keterlambatan peserta didik, dan peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka penulis mengemukakan beberapa Implikasi dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Bagi guru sebaiknya memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak menaati peraturan dalam pembelajaran dengan tujuan peserta didik bisa lebih disiplin dan tepat waktu.
- b. Bagi guru harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pembelajaran supaya minat belajar peserta didik bisa naik dan bisa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya mampu menemukan perbedaan yang lebih spesifik antara berbagai metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

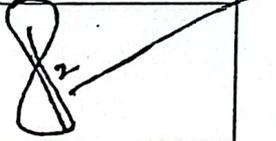
- Abdurrohim Hasan, M. Arif, Abdur Rouf. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al- Qur'an Nurul Falah ptt vb, 2010.
- Ali Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Anirah Andi. *Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Anak Santri*, Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. III, No. 1, 2015.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Asyrofi Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Konsep dan Implementasi-sinya*, Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Awaluddin. Guru Kelas III SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang kantor. Tanggal, 28 Agustus 2023.
- Badudu J.S dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Budi Utomo, 2017.
- Daulay Muhammad Roihan. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Thariqah Ilmiah 8, no. 1 2014.
- Departemen Agama RI. *Al- Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 2002.
- Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran. *Apa Itu Pembelajaran*, Situs Resmi (DIKJAR) <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html> (30 Maret 2022)
- Dunia Pendidikan. *Pengertian Penerapan*, Situs Resmi Dunia Pendidikan. <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/> (30 Maret 2022)
- Faliyandra Fathor Rosi Faisal. *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Auladuna, no. 1 2021.
- Focus Homeschooling Online. *Manfaat Pendidikan Untuk Anak-Anak*, Situs Resmi Focus Homeschooling. <https://focushomeschooling.com/manfaat-pendidikan-al-quran-untuk-anak-anak/> (30 Maret 2022)

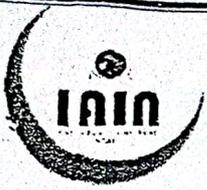
- Gafur Abd. *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligences, Madrasah*, Vol. V No. 1 2012.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2012.
- Hanifa Hlid, La Adu, dan Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Budi Utami, 2018.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hurlouck dan Elizabetr. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: PT Erlangga, 2002.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Khoiriyah Hidayatul. *Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, Journal Lisanuna 10, no. 1 2020.
- Khukuqo Ikhsan El. *Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-nilai Spritual Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Kritis)". *Kajian Islam Interdisipliner*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 9, No. 2, Desember 2010, (11 September 2023)
- Metode. *Wikipedia the Free Encyclopedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (18 Desember 2015)
- Nasih Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholilah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Grasindo, 1996.
- Nuryanto, M Agus . *Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik*
- QNZ, Ujang Maman. Kepala Sekolah di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah . Tanggal, 19 Agustus 2023.
- QNZ, Ujang Maman. Kepala Sekolah di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah . Tanggal, 29 November 2023.
- Ramli M. *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, Tarbiyah Islamiyah vol. 5, no. 1 2015, 25 juni 2022.
- Roqib Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Inttergratife di sekolah Keluarga Dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2016.
- Sarwono Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graa Ilmu, 2006.
- Setiawan Ebda. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline Versi 1.5.1 Freeware 2013* <https://ebsoft.web.id> (30 Maret 2022)
- Sopya Ida Vera dan Saiful Mujab. *Metode Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Dosen Jurusan Trbiyah STAIN Kudus, Vol. II, No. 2, 2014.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cat. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Suriadi Andi. *Buku Qiro'ah*, Cet. XXXI; Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat, 2021.
- Syahdin Muhammad. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamdifa Andri. *Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III*. Tanggal, 28 November 2023.
- Syamdifa Andri. *Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III*. Tanggal, 15 Desember 2023.
- Syamsiyah Siti. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa SD*, Jawa Pos radar semarang. id, 11 November 2020 <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmuguruku/2020/11/11/metode-pembelajaran-al-quran-bagi-siswa-sd/> (30 Maret 2022)
- Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani, 2004, 59.
- Thobroni Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wawancara dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Toonau Zulkifli Toonau. *Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III*. Tanggal, 29 November 2023.
- Toonau Zulkifli. *Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III*. Tanggal, 14 Desember 2023.
- Toonau Zulkifli. *Guru Al-Qur'an di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kelas III*. Tanggal, 15 Desember 2023.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Zain Fdilah. *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan TABIR Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1.	H.Ujang Maman QNZ. S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Awaluddin.,S.Pd	Guru Wali Kelas III	
3.	Zulkifli Toonau. S.Pd., M.Pd	Guru Al-Qur'an	
4.	Andri Syamdifa	Guru Al-Qur'an	
5.	Tsaqilah Ismaturrahma	Siswa Kelas III	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Nur Hidayah	NIM	: 181040089
TTL	: Tabulang, 05 Oktober 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VII
Alamat	: Jl. Lasoso lorong 1	HP	: 085283852406
Judul			

✓ Judul
Penerapan metode Qiro'ah pada pembelajaran membaca Al'Quran dikelas II SDI Raodatul Jannah Palu Barat Kota Palu

✗ Judul II
Penerapan metode iqra pada pembelajaran membaca Al'quran dikelas II SDI Raodatul Jannah Palu Barat Kota Palu

✗ Judul III
Pembelajaran Menulis Huruf Arab dalam program baca tulis Al'quran (BTA) kelas I di MIS Al Muhajirin Palu

Palu, S. November.....2021
Mahasiswa

Nur Hidayah
Nim. 181040089

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.

Pembimbing II: Hilda Waturrahma, Lc, M.Ed

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYHRIL, M.A.
NIP.196804011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. ELYA, S.Ag.; M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 875 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I
 2. Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE QIRO'AH PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI KELAS II SDI RAODATUL JANNAN PALU BARAT KOTA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 15 November 2021

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag

NIP. 196906081998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1197 /Un.24/F.I/KP.07.6/08/2023 Palu, 16 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhidayah
NIM : 18.1.04.0089
Tempat Tanggal Lahir : Tabulang, 05 Oktober 2000
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Lasoso Lorong 1
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE QIRO'AH PADA PEMEBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU
No. HP : 087867826828

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd
087867826828 199303 1 005



YAYASAN RAUDHATUL JANNAH
SDI RAUDHATUL JANNAH

Alamat ; Jl. Lasoso Lrg.VII Kel. Kahonena Kec. Ulujadi Telp. (0451) 465388

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : KP.7/183/SDI-RJ/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. UJANG MAMAN QNZ, S.Pd.I,M.Pd
NIP : 19691110 198910 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Islam Raudhatul Jannah

yang ini menerangkan bahwa

Nama : NURHIDAYAH
NIM : 18.1.04.0089
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SDI Raudhatul Jannah pada tanggal 19 Agustus 2023 s/d 19 Desember 2023 di SDI Raudhatul Jannah dalam rangka penyusunan Skripsi guna tuk penyelesaian studi dengan judul :

"PENERAPAN METODE QIROA'AH PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU"

Sehubungan dengan surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 18 Januari 2024
Kepala Sekolah,

H. UJANG MAMAN QNZ, S.Pd.I,M.I
NIP: 19691110 198910 1 003



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Tanggal : 19 Januari 2023
Waktu Seminar : 11.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Nurfaida	191150066	VII / PS		
2	Isnain Nabitima	201010066	V / PAI		
3	Siti Rohma	201010119	V / PAI		
4	FANI FATIHA	20220004	V / T MAT		
5	RIZDA SALSABILA	20105012	V / PAUD		
6	NUR ANISA	20105011	V / PAUD		
7	NUR GANTI	201160019	V / TBI		
8	RIZKA SYAFITRI	201220014	V / T MAT		
9	Wisi H. KABASI	181040085	V / PGMI		
10	MEGARITA SINGANI	181040092	IX / PGMI		

Palu, 19 Januari 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 196408141992031001

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 198606122015032005

Penguji,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.
NIP. 196706011993031002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 122 /Un.24/F.I/PP.00.9 /01/2023 Sigi, 16 Januari 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed (Pembimbing II)
3. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Penguji)

Di-

Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur Hidayah
Nim : 18.1.04.0089
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 11.00 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan

Ketua Jurusan PGMI



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Nur Hidayah
NIM : 1810 400 89
PROGRAM STUDI : PGMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 22 Maret 2021	Rosmiana	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada mata Pelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi Belajar Peserta didik SD Nambas Kab. Morowali	1. Dr. Hamlan, M. Ag 2. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag	
2	Senin 22 Maret 2021	Vian Pratiwi	Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (melalui Metode Stad (Students Teams Achievement Division) pada masa Pandemi Covid-19 di SDIPres Sidande Kab. Sigi	1. Dr. Hamlan, M. Ag 2. Jumri H. Tahang, S. Ag., M. Ag	
3	Senin 22 Maret 2021	Siti Aisyah Dwi Astuti	Penggunaan media gambar dalam meningkatkan belajar peserta didik kelas III di madrasah ibtidaiyah nunu palu	1. Dr. Hidayah Pettalangi, M. Pd 2. Suharnis, S. Ag. M. Ag	
4	Selasa 23 Maret 2021	Jurnalisa	Implementasi kurikulum K-13 dalam Pembelajaran Matematika dikelas IV MI Muhammadiyah Nunu	1. Dr. Pustina, M. Pd 2. Agung Wicaksono, S. Pd. M. Pd	
5	Rabu 24 Maret 2021	Cici Paratunda	Kemampuan belajar Menghitung Melalui Media Gambar Pada peserta didik dikelas II SMPN 1 Batusurya Kecamatan Sindue Tambora Kab. Donggala	1. Nursupriatin S. Pd. M. Si 2. Agung Wicaksono, S. Pd, M. Pd	
6	Rabu 24 Maret 2021	Ine Astina	Peningkatan prestasi ketertarikan Pemecahan Masalah Pada mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (Pkn) Melalui Media buku bea siswa Siswa kelas IV sb negeri Ilampan. kec. Sambar. k. Parigi	1. Dr. Rusdi, M. Pd 2. Darmawansyah, S. Pd. M. Pd	
7	Jumat 26 Maret 2021	ZULFAH	Implementasi Pembelajaran Interaktif Menggunakan Teknik Menyangkutkan Kemampuan Memaca Pd Mata Pelajaran Bhs. Indonesia dikelas IV SD Inpres Jondangi. Kab. Parigi Mawong	1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Drs. H. Moh. Aftah Hakim, M. Pd. I	
8	Jumat 26 Maret 2021	ENAP SAFINA	Pengembangan Kamik Sebagai Media Pembelajaran Fisik Materi Pusa kelas VIII A MTS AL-Khawal Cimpibue Parigi Mawong	1. Drs. Baudar, M. H. I 2. Aca, S. Pd., M. Pd	
9	Senin 29 Maret 2021	Moh. REZA	Metode cooperation learning tipe team games tournament dalam Pembelajaran Matematika pada kelas IV SDN 4 Basi Kab. Toli-Toli	1. Dr. Nurwanjaya, S. Ag. M. Pd 2. Rafiq Badjber, M. Pd	
10	Senin 29 Maret 2021	ABD Hamid	Upaya pemanfaatan media Pembelajaran tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV madrasah ibtidaiyah negeri toli-toli	1. Dr. H. AHMAD SHAH, M. Pd 2. Mirnawati, S. Pd., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

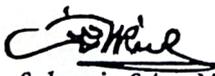
Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

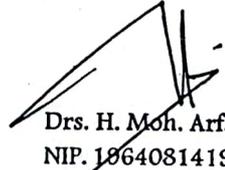
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	judul di buat lebih kata tulis
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	335	
6	NILAI RATA-RATA	83,75	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,


Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 186408141992031001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = F (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu
Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 198606122015032005

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (menyulang)



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3	METODOLOGI	87	
4	PENGUASAAN	88	
5	JUMLAH	348	
6	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,


Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 196706011993031002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Nur Hidayah	NIM	: 181040089
TTL	: Tabulang, 05 Oktober 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VII
Alamat	: Jl. Lasoso lorong 1	HP	: 085283852406
Judul			

✓ Judul

Penerapan metode Qiro'ah pada pembelajaran membaca Al'Quran dikelas II SDI Raodatul Jannah Palu Barat Kota Palu

✓ Judul II

Penerapan metode iqra pada pembelajaran membaca Al'quran dikelas II SDI Raodatul Jannah Palu Barat Kota Palu

✓ Judul III

Pembelajaran Menulis Huruf Arab dalam program baca tulis Al'quran (BTA) kelas I di MIS Al Muhajirin Palu

Palu, 5 November 2021
Mahasiswa

Nur Hidayah
Nim. 181040089

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. H. Arfan Halius, M.Pd.
Pembimbing II : Hilwaturrahma Lc, M.Ed

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 875 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I
- Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE QIRO'AH PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DIKELAS II SDI RAODATUL JANNAN PALU BARAT KOTA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 15 November 2021

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906081998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 122 /Un.24/F.I/PP.00.9 /01/2023 Sigi, 16 Januari 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed (Pembimbing II)
3. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Penguji)

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur Hidayah
Nim : 18.1.04.0089
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 11.00 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan

Ketua Jurusan PGMI



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Tanggal : 19 Januari 2023
Waktu Seminar : 11.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Nurfaida	191150066	VII / PS		
2	Isnain Pabirima	201010066	V / PAI		
3	Siti Rohma	201010119	V / PAI		
4	FANI FATIHA	20220004	V / T MAT		
5	RIZDA SALSABILA	20105012	V / PAUD		
6	NUR ANISA	20105011	V / PAUD		
7	NUR GANTI	20116009	V / TBI		
8	RIZKA SYAFITRI	201220014	V / T MAT		
9	USI H. KABASI	181040085	V / PGMI		
10	MEGARITA SINGANI	181040092	IX / PGMI		

Palu, 19 Januari 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 196408141992031001

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 198606122015032005

Penguji,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.
NIP. 196706011993031002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1197 /Un.24/F.I/KP.07.6/08/2023 Palu, 16 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhidayah
NIM : 18.1.04.0089
Tempat Tanggal Lahir : Tabulang, 05 Oktober 2000
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Lasoso Lorong 1
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE QIRO'AH PADA PEMEBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU
No. HP : 087867826828

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dan H. Askar, M.Pd
19670521 199303 1 005



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	judul & mutakhir kata Tulis ...
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	335	
6	NILAI RATA-RATA	83,75	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 186408141992031001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (menyulang)



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SD) Raudhatul Jannah Kota Palu
Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP. 198606122015032005

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (meneulang)



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu

Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Penguji : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3	METODOLOGI	87	
4	PENGUASAAN	88	
5	JUMLAH	348	
6	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 19 Januari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,


Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 196706011993031002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya SDI Raudhatul Jannah Kota Palu?
 - b. Siapa saja nama mantan Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu?
 - c. Berapa jumlah peserta didik SDI Raudhatul Jannah Kota Palu?
 - d. Berapa Jumlah guru SDI Raudhatul Jannah Kota Palu?
 - e. Apa-apa saja sarana dan prasana di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu?
2. Bagaimana penerapan metode *Qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu?
3. Apa saja faktor pendukung dalam Penerapan Metode *Qirā'ah* di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu?
4. Apa saja faktor penghambat dalam Penerapan Metode *Qirā'ah* di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Kota Palu
 - a. Alamat Sekolah
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Keadaan Guru dan Anak Didik
 - a. Nama Guru dan Jabatannya
 - b. Jumlah Anak Didik
3. Keadaan Sarana dan Prasarana
4. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an
6. Cara guru menerapkan metode *qirā'ah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Dokumentasi Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu



Foto Dokumentasi Masjid Raudhatul Jannah



Foto Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu



Foto Dokumentasi Wawancara Guru Kelas III Sekolah SDI Raudhatul Jannah Kota Palu



Foto Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Al-Qur'an SDI Raudhatul Jannah Kota Palu



Foto Dokumentasi Bersama Peserta Didik SDI Raudhatul Jannah Kota Palu

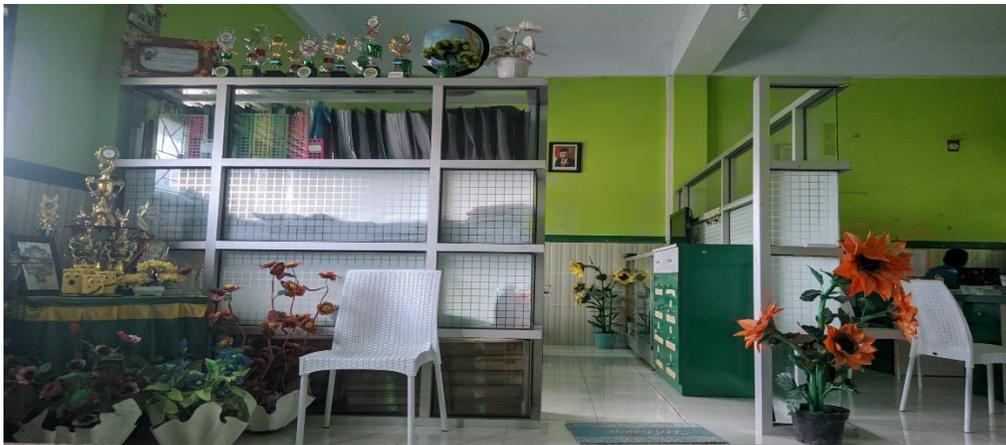


Foto Dokumentasi Ruang Kepala Sekolah SDI Raydhatul Jannah Kota Palu



Foto Dokumentasi Sampul Buku Qiro'ah dan Poster Penguasaan Hurus Hijaiyyah Metode Qiro'ah



Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Mengajar di SDI Raudhatul Jannah Kota Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Hidayah
NIM : 18.1.04.0089
Tempat/Tanggal Lahir : Tabulang, 05 Oktober 2000
Alamat : Jl. Lasoso lrg 1No. 15 B
Jurusan/Program studi : PGMI
Fakultas : FTIK



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sani Koraag
Agama : Islam
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Tabulang, Kec. Bangkurung, Kab. Banggai Laut
Nama ibu : Sumarni L. Lakaudani
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Tabulang, Kec. Bangkurung, Kab. Banggai Laut

C. Riwayat Pendidikan

1. Alumni SDN Inpres Tabulang, Kab. Banggai Laut, 2012
2. Alumni SMP Muhammadiyah Luwuk, Kab. Banggai, 2015
3. Alumni SMA Muhammadiyah Luwuk, Kab. Banggai, 2018
4. Terdaftar di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidauyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Tahun 2018.